

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil uji tarik bisa diketahui bahwa kekuatan tertinggi rata-rata terletak pada variasi 20k:10t sebesar 36,72 MPa, dan terendah pada variasi 10k:20t sebesar 12,4 MPa. Dari hasil uji bending bisa diketahui bahwa rata-rata tegangan tertinggi terletak pada variasi 15k:15t sebesar 169,6154 MPa, dan rata-rata tegangan bending terendah terletak pada variasi 10k:20t sebesar 129,4832 MPa. Dilihat dari hasil foto makro pampang patahan komposit hybrid pada uji tarik dan uji bending, pada variasi serat pada gambar 10 menunjukkan jenis patahan yang ulet.
2. Dari hasil uji Tarik dan uji bending bisa diketahui bahwa komposisi yang terbaik berada pada variasi 20k:10t untuk pengujian Tarik dan variasi 15k:15t untuk pengujian bending.

5.2 Saran

1. Pada saat proses pengambilan tandan kosong kelapa sawit (tkks) sebaiknya tandan yang diambil adalah tandan yang masih baru atau belum dalam keadaan busuk karena dapat berpengaruh terhadap kualitas serat yang akan digunakan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan bahan cetakan yang terbuat dari besi plat atau jenis cetakan yang kuat agar pada saat proses pencetakan dan pada saat proses pelepasan matrial komposit dari cetakan tidak terjadi retak ataupun pecah sehingga cetakan bisa digunakan secara lama dan juga selain menggunakan grease atau sejenisnya sebaiknya jika menggunakan plat besi dibawah plat diberikan lubang sedikit agar mudah dalam melepaskan matrial nanti pada saat lengket pada cetakan.